SIDAK OMBUDSMAN, TEMUKAN PERBEDAAN WARNA DAN KANDUNGAN BBM

Jum'at, 11 April 2025 - kaltara

Ombudsman RI Perwaklian Kalimantan Utara (Kaltara) menemukan perbedaan warna dan kandungan BBM di SPBU dan salah satu bengkel mobil di Jalan Mulawarman pada Kamis (10/4/2025).

Sidak dilakukan untuk menyikapi keluhan masyarakat terkait sejumlah kendaraan di Tarakan yang masuk bengkel, diduga akibat menurunnya kualitas bahan bakar minyak.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Utara, Mari Ulfah turun bersama Sales Branch Manager Kaltimut V Fuel Tarakan Ferdy Kurniawan dan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Tarakan.

"Tadi kami sempat diperlihatkan sampel Pertalite yang sudah mengandung seperti ada endapan abunya. Menurut teman-teman di Toyota yang mengerjakan kendaraan yang bermasalah tersebut, awalnya itu ada permasalahan atau keluhan kendaraannya agak rendah tekanannya, agak lambat akselerasinya, kemudian ada suara yang menggelitik, kemudian membawa ke bengkel di sini," ujar Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kaltara, Maria Ulfah.

Maria Ulfah meyakini temuan bengkel mobil tersebut tidak keliru. Karena berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan mekanik bengkel mobil tersebut yang telah memiliki kualifikasi di bidang otomotif.

Karena itu, terhadap temuan tersebut, Ombudsman RI Perwakilan Kaltara merekomendasikan kepada Pertamina untuk mengevaluasi kualitas BBM agar tidak merugikan masyarakat.

Karena jika berbicara pelayanan publik, harus berkualitas secara menyeluruh, mulai dari hulu ke hilir. Mulai dari proses distribusi sampai digunakan oleh konsumen, harus dijaga kualitasnya.

"Pertamina perlu melakukan evaluasi terhadap permasalahan ini, terhadap kandungan-kandungan yang ada di BBM yang diproduksi Pertamina, khususnya yang sudah didistribusikan di Tarakan ini," tutur Maria Ulfah.

Maria Ulfah juga menegaskan pihaknya akan terus berkoordinasi dengan Pertamina terkait langkah yang dilakukan pesca temuan ini.

Selain itu, pihaknya juga mengingatkan agar SPBU selalu mengecek keandalan sarana dan prasarananya. Karena bisa jadi hal ini disebabkan tidak terpeliharanya sarana dan prasarana di SPBU.